

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikutL

1. Kepatuhan kontrol pada pasien hipertensi dari 75 pasien yang diteliti didapatkan bahwa responden yang patuh kontrol sebanyak 61 responden (81,3%). Jadi hampir seluruh pasien hipertensi di Poliklinik Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang patuh kontrol.
2. Tekanan darah pada pasien hipertensi dari 75 responden yang diteliti didapatkan bahwa responden dengan tekanan darah terkontrol hanya 1 responden (1,3%). Jadi, tekanan darah pada sebagian besar pasien hipertensi di Poliklinik Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang tidak terkontrol.
3. Berdasarkan hasil uji kolerasi *chi-square* didapatkan nilai signifikansi 0,223, artinya pada selang kepercayaan 95% tidak ada hubungan antara kepatuhan kontrol dengan pengendalian tekanan darah. Jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama menderita hipertensi juga tidak mempengaruhi pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di Poliklinik Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang.
4. Kepatuhan kontrol bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pengendalian tekanan darah di Poliklinik Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang. Tekanan darah tidak terkontrol dalam penelitian ini disebabkan karena pemberian terapi antihipertensi yang kurang sesuai dengan rekomendasi penatalaksanaan hipertensi menurut *JNC VII* atau pun menurut *British Hypertension Society (BHS)*.

7.2 Saran

7.2.1 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang penatalaksanaan hipertensi baik secara farmakologi maupun non farmakologi.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan mengukur tekanan darah baik secara numerik dan juga mengkaji psikologis responden, agar faktor-faktor yang menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol dapat diketahui.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan kepatuhan kontrol yang diukur tidak hanya dengan menanyakan sisa pil yang belum diminum, tetapi juga menanyakan hal-hal lain untuk menghindari faktor ketidakjujuran dari responden.

7.2.2 Untuk Institusi Terkait

Tenaga kesehatan di poliklinik lebih memperhatikan pemberian obat pada pasien hipertensi sesuai dengan rekomendasi *Joint National Communitie (JNC) VII* atau menurut *British Hipertension Society (BHS)* agar dapat mencapai tekanan darah terkontrol serta memperhatikan factor non-farmakologis.